

ANALISIS ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN SUMBER DAYA INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN FURNITURE DI KOTA BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN

Entrepreneurship Orientation Analysis and Internal Resources to the Performance of Furniture Companies in the City of Banjarbaru, South Kalimantan

Rahmadi Noor, Muhammad Helmi, dan Arfa Agustina Rezekiah

Program Studi Kehutanan

Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat

ABSTRACT. *Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the most important parts of the economy in Indonesia. Has various types, from culinary, fashion, education, even creative products. One of these creative products is SME furniture that uses wood and rattan. This study have a purpose to analyze the effect of entrepreneurial orientation on company performance and the influence of company internal resources on company performance. This study uses a survey method by distributing questionnaires with a Likert scale. Entrepreneurship orientation has no significant effect on company performance, especially SME furniture with a T-value (0.113) and P-value (0.910). Internal Resources have a significant effect on company performance, especially SME furniture with a T-value (2.174) and P-value (0.030)*

Keywords: *Small and Medium Enterprises (SME); furniture; Entrepreneurship orientation; Internal resources*

ABSTRAK. Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah sebuah bagian penting dari kedaan ekonomi yang ada di Indonesia. Memiliki berbagai jenis, dari kuliner, fashion, pendidikan, bahkan produk kreatif. Produk kreatif ini salah satunya adalah UKM *furniture* yang menggunakan kayu maupun rotan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan serta pengaruh sumber daya internal perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode survey melalui *questionnaire* dengan skala likert. Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan khususnya UKM *furniture* dengan nilai *T-value* (0,113) dan *P-value* (0,910). Sumber Daya Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan khususnya UKM *furniture* dengan nilai *T-value* (2,174) dan *P-value* (0,030)

Kata kunci: Usaha Kecil Menengah (UKM); *Furniture*; Orientasi kewirausahaan; Sumber Daya Internal

Penulis untuk korespondensi, surel: rahmadi280496@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Menengah (UKM) termasuk satu dari sekian banyak bagian yang mempengaruhi jalannya ekonomi di Indonesia. UKM di Indonesia memiliki berbagai jenis, ada yang berjenis kuliner, fashion, pendidikan, bahkan produk kreatif. Produk kreatif ini salah satunya adalah UKM *furniture* yang menggunakan kayu maupun rotan. UKM *furniture* ini juga sudah ada cukup lama dan terus berkembang hingga sekarang. Salah satunya adalah UKM *furniture* yang ada di Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Terdapat 81 UKM *furniture* yang ada di Banjarbaru menurut BPS Banjarbaru. Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*)

adalah perusahaan yang memiliki orientasi dengan keyakinan dan memiliki upaya mengidentifikasi dan mengeksploitasi kesempatan (Lee & Chu, 2011). Hafeez *et al* (2012) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan kuat akan mampu untuk melakukan inovasi lebih dibandingkan perusahaan lain

Suliyanto (2009) memberitahu masalah pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terbagi 2, yaitu permasalahan dari dalam dan permasalahan dari luar. Permasalahan dari dalam pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah: sumber daya manusia dengan kualitas rendah, contohnya keterampilan yang tidak memadai dan minat untuk berwirausaha sangat minim, kemampuan penguasaan

teknologi yang kurang dan juga manajemen informasi pasar. SDM yang rendah dapat mempengaruhi tingkat produktivitas dan kualitas manajemen, kemudian masalah eksternal Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada umumnya adalah: (1). Legalitas perizinan badan usaha yang belum selesai, persaingan sehat antar UKM, tata letak dari UKM pada suatu daerah, *support* dari daerah yang ditinggali UKM untuk menjalankan usahanya, (2). Kondisi ekonomi yang agak lambat pulih karena kenaikan bahan bakar maupun hal lainnya yang mempengaruhi kegiatan produksi dari UKM, (3). Terbatasnya Lembaga yang dapat meminjamkan modal terhadap UKM, (4). Keterbatasan *stock* dan jasa yang berkualitas untuk mengembangkan UKM, (5). Keterbatasan biaya untuk usaha mikro dalam memulai usahanya. UKM *furniture* yang ada di Kota Banjarbaru merupakan satu dari sekian banyak yang memiliki masalah relatif sama seperti UKM/UMKM maupun perusahaan lain pada umumnya.

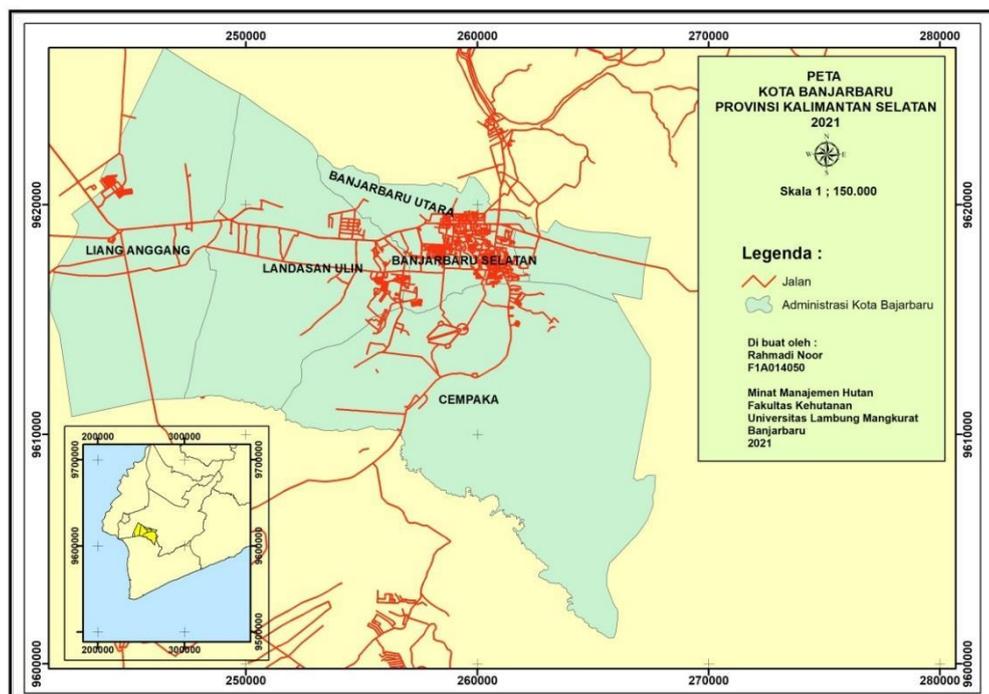
Maka dari itu penelitian ini ditujukan agar peneliti bisa mengetahui pengaruh orientasi

perusahaan terhadap kinerja perusahaan agar UKM *furniture* di Banjarbaru bisa berkembang dan meningkatkan bisnisnya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis untuk menganalisis pengaruh *Entrepreneurship Orientation* terhadap *Firm Performance* serta pengaruh sumber daya *Internal Resource* terhadap *Firm Performance*. Penelitian ini diharapkan supaya perusahaan dapat mengorientasikan perusahaannya dan memanfaatkan sumber daya perusahaan agar kinerja perusahaan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan selama \pm 3 bulan dimulai dari Bulan Februari 2021 sampai dengan April 2021 yang meliputi kegiatan persiapan penulisan penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengolahan data. Penelitian ini dilaksanakan di Kotamadya Banjarbaru, Kalimantan Selatan.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Banjarbaru

Alat dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk perusahaan, kamera untuk dokumentasi, peralatan tulis-menulis, serta laptop untuk mengolah hasil penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Sumber Daya Internal perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan UKM (Usaha Kecil Mikro) *Furniture* di Kotamadya Banjarbaru sebanyak 30 UKM.

Metode Penelitian

Pengambilan data menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh menggunakan survey dengan menyebarkan kuesioner menggunakan skala likert, yaitu responden mengisi kuesioner dengan pernyataan setuju ataupun tidak setuju sesuai dengan pilihan yang tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui perusahaan, karya ilmiah dan studi pustaka yang bersifat memperkuat data penelitian Orientasi Kewirausahaan dan sumber daya internal perusahaan terhadap kinerja usaha pada UKM (Usaha Mikro Kecil) *Furniture*.

Analisis Data

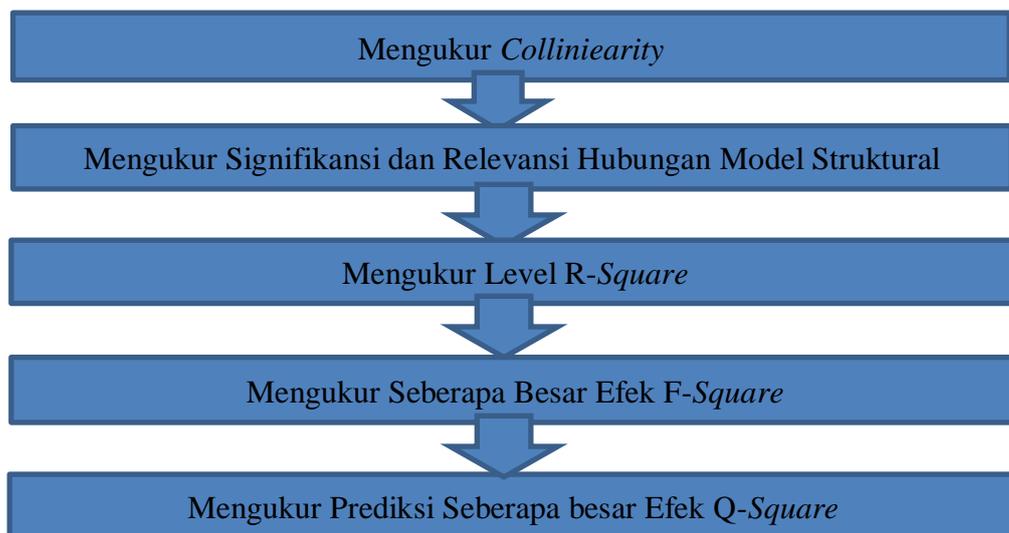
Data analysis menggunakan teknik analisis PLS-SEM, melalui software Smart-PLS3 (Hair *et al*, 2014). PLS-SEM memiliki kegunaan seperti melakukan evaluasi pada model dengan ukuran sampel yang sedikit (Goodhue, 2006).

1. Pengukuran Model

Pengukuran model mampu diketahui ukurannya dengan mengetahui nilai dari *Internal Consistency (Composite Reliability)*, *Convergent Reliability (Average Variance Extracted)*. Variabel akan disebut reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $>0,6$ atau $0,7$ (Malhotra, 2007). *Average Variance Extracted (AVE)* menunjukkan *average value* dari nilai kuadrat loadings. Nilai AVE $>0,5$ menjelaskan bahwa setiap indikator dalam variabel tersebut valid (Hair *et al*, 2014).

2. Pengukuran Model Struktural

Pengukuran model struktural diperlukan untuk melihat apakah variabel valid dan reliabel, kemudian melakukan model struktural diukur dengan melakukan uji model *capability* dan *relationship between variable*. Berdasarkan (Hair *et al*, 2014). Tahap yang dilakukan dalam pengukuran ini terlihat pada gambar dibawah sebagai berikut:



Gambar 2. Langkah-langkah Pengukuran model

Nilai *Collinearity* dapat diukur dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Saat nilai sebuah *Collinearity* tinggi, dengan

nilai $<0,2$ atau $>5,0$ akan memberitahukan bahwa perlu dipertimbangkan untuk melakukan penghapusan variabel tersebut

dari model (Hair *et al*, 2014). Saat hipotesis disebut signifikan, maka *T-Value* (2 tailed) akan mengeluarkan nilai diatas 1,65 dengan nilai signifikansi level = 10% dan diatas 1,96 untuk signifikansi level = 5% dan diatas 2,57 untuk signifikansi level = 1% (Hair *et al*, 2014). *R-Square* yang substansial, moderat dan lemah masalah yang bisa terjadi saat melakukan pengukuran *R-Square* saat ketika menghubungkan variabel laten eksogen yang tidak signifikan pada variabel laten endogen yang berkaitan, maka dari nilai *R-Square* akan berubah agar dapat menghindari ketidakjelasan maka nilai *adjusted R-Square* lah yang dapat digunakan.

F-Square merupakan perubahan nilai *R-Square* ketika menghilangkan suatu variabel eksogen dan akan terlihat apakah dengan menghilangkan satu variabel eksogen akan memberikan pengaruh yang substansial terhadap variabel endogennya. *-Square* memiliki manfaat untuk melakukan validasi kemampuan prediksi model. Model ini akan

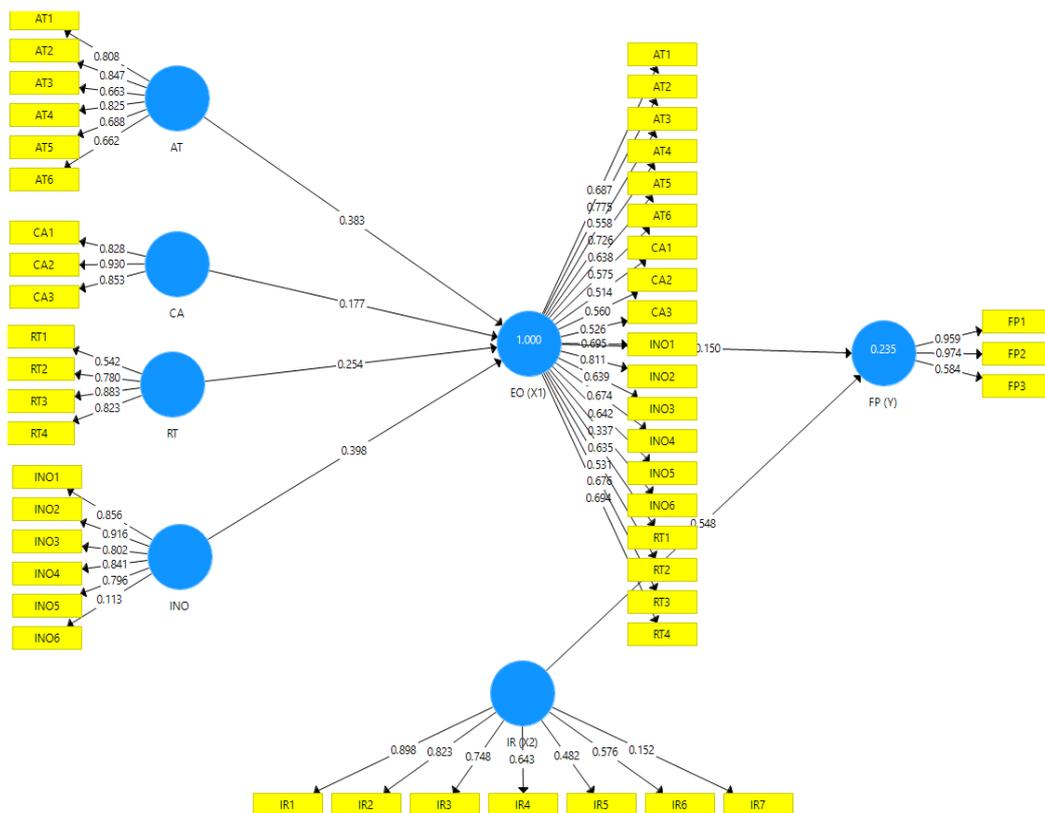
cocok ketika variabel laten endogen memiliki pengukuran nilai reflektif. Nilai *Q-Square* yang berada di atas 0 dianggap telah memenuhi kriteria *predictive relevance* (Hair *et al*, 2014). *Goodness of Fit* adalah cara agar model pengukuran dan structural dapat divalidasi. Nilai dari *GoF* dapat diketahui dengan mengakarkan *Average Value Communalities* index dikalikan dengan nilai *R-Square*.

$$Gof = \sqrt{\text{Commuality} \times R^2} \dots \dots (1)$$

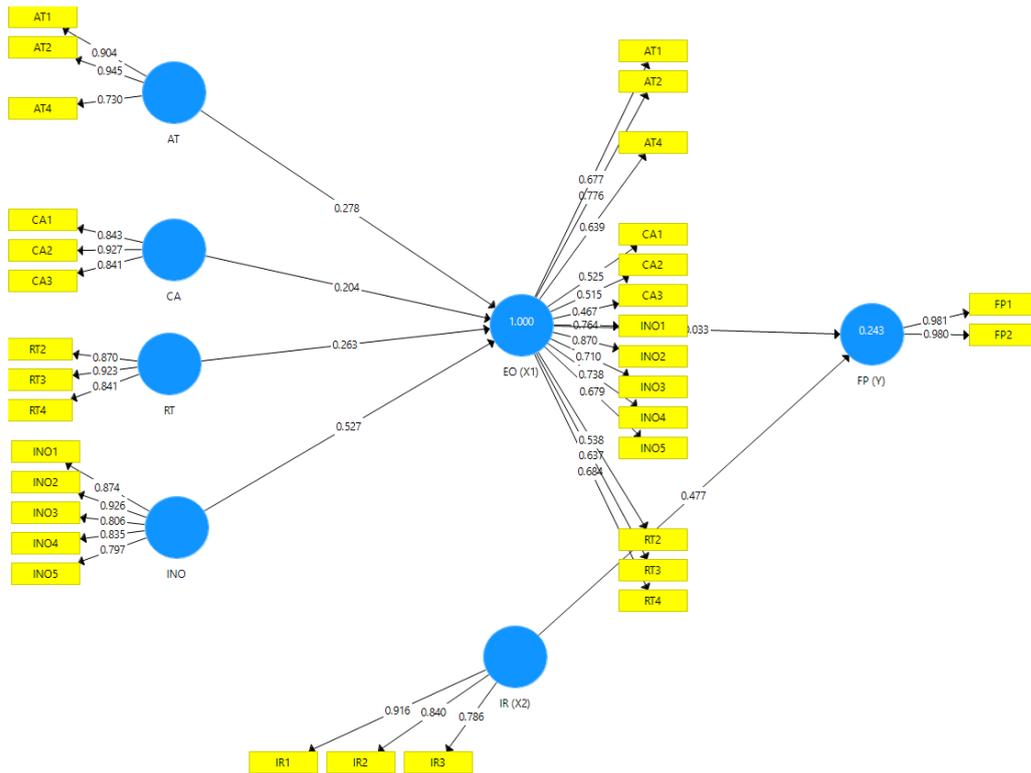
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas pada Pengukuran Model

Analisis data menggunakan Smartpls apabila ada data yang tidak valid pada bagian *Outer Loading* maka dapat dilakukan perbaikan dengan cara menghapus indikator-indikator yang dianggap tidak valid atau kurang dari 0.



Gambar 3. Path Model Structural yang belum Valid



Gambar 4. Model Struktural setelah Pengujian Validitas

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
AT	0.844	0.856	0.886	0.567
CA	0.840	0.844	0.904	0.760
EO (X1)	0.915	0.923	0.926	0.403
FP (Y)	0.815	0.954	0.889	0.737
INO	0.821	0.881	0.885	0.595
IR (X2)	0.782	0.820	0.825	0.435
RT	0.752	0.759	0.848	0.590

Gambar 5. Nilai dari Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE) sebelum data diperbaiki.

Gambar 5 tersebut dapat dilihat bahwa ada angka yang berwarna merah pada aplikasi Smart-PLS, hal ini menunjukkan adanya error atau bisa dibilang tidak valid karena nilai dari AVE kurang dari 0,5 sesuai apa yang telah dikatakan oleh para ahli. AVE ini sendiri adalah nilai rata-rata dari variable

dan Outer Loading adalah nilai yang dari tiap-tiap indikator. Uji validitas pada pengukuran model ini diperlukan untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah kuesioner dalam sebuah penelitian, hal ini juga bertujuan untuk mengukur sesuatu yang diinginkan oleh kuesioner.

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
AT	0.824	0.841	0.898	0.748
CA	0.840	0.844	0.904	0.759
EO (X1)	0.901	0.913	0.916	0.446
FP (Y)	0.959	0.960	0.980	0.961
INO	0.902	0.910	0.928	0.721
IR (X2)	0.807	0.809	0.885	0.721
RT	0.852	0.860	0.910	0.772

Gambar 6. Nilai Cronbach's Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted (AVE) setelah valid

Pengujian *Internal Consistency* dapat dilihat melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai dari masing-masingnya adalah > 0,7 maka dapat dikatakan bahwa pengujian tersebut sudah valid dan reliabel. Pengujian *Convergent Validity* dapat dilihat dari nilai indikator *Average Variance Extracted (AVE)*. Apabila nilainya sudah berada di atas 0,50 maka bisa dikatakan valid dan reliabel. Untuk mengetahui apakah nilai tersebut reliabel maka dilakukanlah uji dengan melihat nilai *Outer Loading* apabila nilainya berada di atas 0,7 maka bisa dikatakan sudah reliabel.

Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural dapat diketahui melalui 5 cara, yaitu mengukur *Collinearity*, *Bootstrapping*, *R-Square*, *F-Square* serta *Q-Square*. Nilai sebuah *Collinearity* tinggi, dengan nilai <0,2 atau >5,0 akan memberitahukan bahwa perlu dipertimbangkan untuk melakukan penghapusan variabel tersebut dari model (Hair et al, 2014). Terlihat pada gambar 5 bahwa nilai pada variable di atas 0,2 dan di bawah 5,0 yang berarti tidak perlu ada variabel yang dihapus dari model penelitian.

	AT	CA	EO (X1)	FP (Y)	INO	IR (X2)	RT
AT			1.863				
CA			1.214				
EO (X1)				1.287			
FP (Y)							
INO			1.726				
IR (X2)				1.287			
RT			1.471				

Gambar 7. Nilai VIF pengujian Kolinearitas

Keterangan:

- EO (X1) : Orientasi Kewirausahaan
- IR (X2) : Sumber Daya Internal
- AT : *Autonomy*
- CA : *Competitive aggressiveness*
- RT : *Risk Taking*
- INO : *Innovativeness*

Bootstrapping merupakan Langkah untuk mengetahui signifikan dan relevan hubungan

model struktural. Standar Error pada *Bootstrapping* dilihat dari nilai T-Value yang

dihasilkan. Saat sebuah hipotesis disebut signifikan, maka *T-Value* (2 tailed) akan mengeluarkan nilai >1,65 dengan nilai signifikansi level = 10% dan >1,96 untuk signifikansi level = 5% dan >2,57 untuk signifikansi level = 1% (Hair *et al*, 2014). Gambar 6 pengujian model struktural

menunjukkan bahwa variabel AT berpengaruh terhadap EO dengan *T-value* 0,113 dan *P-value* 0,910 menunjukkan EO terhadap FP tidak signifikan dan pengaruh variabel IR terhadap FP dengan *T-value* 2,174 dan *P-value* 0,030 menunjukkan IR terhadap FP signifikan.

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics (O/...	P Values
AT -> EO (X1)	0.278	0.281	0.062	4.521	0.000
CA -> EO (X1)	0.204	0.189	0.084	2.422	0.016
EO (X1) -> FP (Y)	0.033	0.014	0.296	0.113	0.910
INO -> EO (X1)	0.527	0.519	0.075	7.009	0.000
IR (X2) -> FP (Y)	0.477	0.459	0.219	2.174	0.030
RT -> EO (X1)	0.263	0.257	0.054	4.834	0.000

Gambar 8. Pengujian *Bootstrapping T-Statistic*

Keterangan:

- EO : *Entrepreneurial Orientation*
- IR : *Internal Resource*
- FP : *Firm Performance*
- AT : *Autonomy*
- CA : *Competitive aggressiveness*
- RT : *Risk Taking*
- INO : *Innovativeness*

Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh dari dua hipotesis, bahwa kedua hipotesis signifikan. Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*) memiliki pengaruh signifikan pada Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*) begitu juga dengan Sumber Daya Internal (*Internal Resource*) memiliki pengaruh yang signifikan pada Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*). Menurut Daud & wan Yusuf (2008), *Knowledge Management* mempunyai relasi yang dapat memberikan dampak tertentu dengan kinerja sebuah perusahaan maupun organisasi, dimana akuisisi pengetahuan

merupakan hal utama yang memiliki hasil terhadap kinerja organisasi.

Knowledge Management memiliki keterkaitan dengan orientasi kewirausahaan dan inovasi institusional dinyatakan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah Price, Stoica & Boncella (2013) pada artikel hasil risetnya "*The relationship between innovation, knowledge and performance in family and nonfamily firms: An Analysis of SMEs*" memberitahu kalau terdapat hubungan antara *Knowledge Management* dan *Innovation* pada industri kecil menengah.

	R Square	R Square Adjusted
EO (X1)	1.000	1.000
FP (Y)	0.243	0.187

Gambar 9. Analisis Level *R-Square*

Pengujian nilai *R-Square* pada gambar 7 *Firm Performance* bernilai 0,243 yang berarti Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*) dan Sumber Daya Internal (*Internal Resource*) mampu menjelaskan

variabel Kinerja Perusahaan sebesar 2,43% sedangkan sisanya 97,57%. *F-Square* berguna untuk memperkuat evaluasi dari *R-Square*, *F-Square* membuat kita dapat mengetahui perubahan dari *R-Square*.

	AT	CA	EO (X1)	FP (Y)	INO	IR (X2)	RT
AT			169.278				
CA			139.845				
EO (X1)				0.001			
FP (Y)							
INO			653.266				
IR (X2)				0.233			
RT			191.051				

Gambar 10. Analisis Ukuran Efek *F-Square*

F-Square terkategori menjadi tiga, 0,02 disebut kecil, 0,15 disebut sedang dan 0,35 disebut besar. Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*) terhadap Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*) adalah 0,001 yang berarti kecil dan nilai Sumber Daya Internal (*Internal Resource*) terhadap Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*) adalah 0,233 yang berarti sedang. Gambar 9 dapat dilihat bahwa nilai dari Kinerja Perusahaan (*Firm Performance*) adalah -0,098 dan nilai dari Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*) adalah 0,337. Nilai *Q-square* >0

memberitahukan bahwa model memiliki *predictive relevance*, sebaliknya jika nilai *Q-Square* ≤ 0 memberitahukan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance* (Ghozali, 2015, p. 26). Pada pengukuran *Q-Square* dalam penelitian ini didapatkan nilai < 0 yang berarti indikator model dari penelitian ini tidak memiliki *predictive relevance*, hal ini dikarenakan adanya variabel yang kurang pada path model yaitu orientasi pembelajaran (*Knowledge Management*).

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
AT	90.000	90.000	
CA	90.000	90.000	
EO (X1)	420.000	278.391	0.337
FP (Y)	60.000	65.868	-0.098
INO	150.000	150.000	
IR (X2)	90.000	90.000	
RT	90.000	90.000	

Gambar 11. Analisis *Q-Square*

Goodness of fit (GoF) adalah sebuah cara untuk mengetahui apakah struktur model yang digunakan sudah valid ataukah belum. Cara menghitung GoF diambil dari rata-rata AVE dikali dengan R². Nilai GoF yang berada

pada angka 0 sampai satu dengan nilai 0,1 GoF rendah, 0,25 GoF sedang dan 0,36 GoF tinggi (Yamin dan Kurniawan, 2011).

$$GoF = \sqrt{\text{average} \times R^2}$$

$$= \sqrt{0.7352 \times 0.243} = 0,421$$

Average Value adalah 0,7352 kemudian R^2 adalah 0,243. Setelah melakukan perhitungan, nilai dari GOF yaitu 0,421 atau 42.1 %. Hasil dari perhitungan GOF >0,36 berarti dapat disebut GoF tinggi. Kesimpulan dari GoF yaitu hubungan dari model pengukuran dan struktural baik, berarti jenis model serupa dapat dipergunakan untuk permasalahan yang tidak sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan khususnya UKM *furniture*, dapat dilihat dari *T-value* (0,113) dan *P-value* (0,910). Sumber Daya Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja perusahaan khususnya UKM *furniture*. Hal ini dapat dilihat dari *T-value* (2,174) dan *P-value* (0,030).

Saran

Saran yang dapat diberikan kepada UKM *furniture* khususnya yang berada di Kotamadya Banjarbaru Kalimantan Selatan adalah agar tiap UKM bisa mendapatkan orientasi learning atau *Knowledge Management* sebelum mengaplikasikan orientasi kewirausahaan ataupun sumber daya internal. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat menambahkan aspek Orientasi Pengetahuan atau aspek pengetahuan (*Knowledge Management*) pada variabel untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Daud, S., & wan Yusuf, W. F. 2008. An Empirical Study of Knowledge Management Processes in Small and

Medium Enterprises, *Communications of the IBIMA*, 4 : 169–177.

Ghozali, I., & Latan, H. 2015. *Partial Least Squares: Konsep, teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0* (2nd ed). Semarang: Universitas Diponegoro

Goodhue, D., Lewis, W., & Thompson, R., 2006. PLS, *small sample size and statistical power in MIS research*. In *System Sciences*, 2006. HICSS'06. Proceedings of the 39th Annual Hawaii International Conference on.

Hafeez, M.H., Shariff, M.N.M., Lazim, H.b.M. 2012 Relationship Between Entrepreneurial Orientation, Firm Resources, SME Branding and Firm's Performance: Is Innovation the Missing Link? *American Journal of Industrial and Business Management*, 2(4): 153-159

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M., 2014. *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. California: SAGE Publications, Inc

Lee, T. & Chu, W. 2011. Entrepreneurial Orientation and Competitive Advantage: The Mediation of Resource Value and Rareness. *African Journal of Business Management*, Volume 5 (33)

Malhotra. 2007. *Riset Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Price, P., Stoica, M. & Boncella, R. 2013. The relationship between innovation, knowledge, and performance in family and non-family firms: an analysis of SMEs, *Journal of Innovation and Entrepreneurship* 2 (3):14-20

Suliyanto. 2009. *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Jakarta: Salemba Infotek.